

KKN UPI Purwakarta: Media Sosial *Whatsapp* Sebagai Sarana Penunjang Pembelajaran

Nihda Meiftah Farhani
UPI Kampus Purwakarta
e-mail: nihdafaarhan@upi.edu

ABSTRAK

Sejak mewabahnya Covid-19 di Indonesia, Kegiatan Belajar Mengajar tak lagi dapat dilaksanakan secara tatap muka. Proses belajar dari rumah mulai dilaksanakan secara daring. Namun hal itu justru menimbulkan masalah baru yaitu ketidakefektifan selama pembelajaran. Sehingga dilakukanlah Kuliah Kerja Nyata dalam rangka mengatasi masalah yang muncul tersebut. Kuliah Kerja Nyata dirancang secara daring dengan menyusun beberapa program kerja dalam tiga bidang yang salah satunya adalah pemanfaatan media sosial *Whatsapp* sebagai sarana penunjang pembelajaran daring. Hasilnya program tersebut terbukti membantu siswa dan orang tua siswa SDN 2 Babakancikao untuk beradaptasi terhadap pembelajaran daring dan Kegiatan Belajar Mengajar dapat berjalan secara lebih efektif.

Kata Kunci: Covid-19; Media Sosial; *Whatsapp*; Pembelajaran Daring

ABSTRACT

Since the outbreak of Covid-19 in Indonesia, teaching and learning activities can no longer be carried out face-to-face. The process of learning from home began to be carried out online. However, this creates a new problem, namely ineffectiveness during learning. So that the Real Work Lecture was carried out in order to overcome the problems that arose. Real Work Lectures are designed online by compiling several work programs in three fields, one of which is the use of Whatsapp social media as a means of supporting online learning. As a result, the program has proven to help students and parents of SDN 2 Babakancikao students to adapt to online learning and teaching and learning activities can run more effectively.

Keywords: Covid-19; Social Media; *Whatsapp*; Online Learning

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia tengah berusaha bangkit dari kondisi krisis akibat pandemi virus Corona (Covid-19). Tidak hanya krisis kesehatan, bahkan Indonesia tengah dalam masa resesi menuju depresi ekonomi (Pangastuti, 2020). Hidup berdampingan dengan virus Corona yang hingga kini belum ada vaksinya bukanlah perkara yang mudah. Banyak mata rantai yang perlu terproteksi. Mulai pemotongan mata rantai penularan hingga ketersediaan tenaga medis. Begitupun bagi yang tidak terdampak langsung dengan covid-19, sudah barang tentu membawa dampak ekonomi akibat pelaksanaan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Sejak mewabahnya Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 lalu (Pranita, 2020), keadaan Indonesia tak lagi sama. Segala bidang terkena imbasnya, tak terkecuali Pendidikan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tak lagi dapat dilaksanakan secara tatap muka dengan semestinya. Proses belajar dari rumah-pun mulai dilaksanakan secara daring. Sayangnya, hal itu justru seringkali menimbulkan masalah baru yaitu ketidakefektifan dalam KBM. Sebagaimana dijelaskan dalam (Lutfiyah & Roviati, 2020), ketidakefektifan pembelajaran secara daring disebabkan karena persiapan peralihan sistem pembelajaran secara daring belum cukup matang sekaligus segala faktor pendukung lainnya yang belum mudah diakses. Ketidakefektifan ini pula sangat jelas terlihat di SDN 2 Babakancikao. Siswa dan Orangtua siswa SDN 2 Babakancikao tidak seluruhnya dapat beradaptasi dengan sistem daring dan substansi pembelajaran tidak dapat dipahami oleh siswa.

Atas dasar permasalahan tersebut, dalam KKN kali ini berfokus pada bagaimana upaya untuk membantu siswa dan orangtua siswa SDN 2 Babakancikao untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring dan bagaimana mengedukasi masyarakat sekitar terkait Virus Covid-19 ini. Maka dirumuskan beberapa agenda yaitu: Pendampingan pembelajaran daring siswa, Pendampingan orang tua siswa, Pembuatan media pembelajaran, Sosialisasi pencegahan Covid-19, dan Sosialisasi penggunaan media sosial untuk sarana pemasaran.

Langkah langkah dalam penanggulangan dampak Covid-19 yang serupa telah diupayakan oleh civitas akademika semasa program KKN seperti pemanfaatan aplikasi berbasis android (Hakim, 2020), Penyemprotan disinfektan (Churaez et al., 2020), Pendampingan belajar daring (Sulistyaningrum, 2020), Pengabdian masyarakat (Akbar & Rudianto, 2020), dan Sosialisasi pencegahan Covid-19 (Haryani & Hidayat, 2020).

Penelitian terdahulu mengenai pembelajaran daring dan penggunaan aplikasi *Whatsapp* diantaranya, Pertama, Penelitian (Utomo & Ubaidillah, 2018) yang meneliti tentang pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* dalam model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar. Kesimpulan akhir dari penelitian tersebut ialah penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam model

pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar. kedua, penelitian (Pratama & Yusro, 2016) yang mengkaji mengenai pengimplementasian aplikasi *Whatsapp* untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dalam penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwasannya penggunaan aplikasi *Whatsapp* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Ketiga, penelitian (Prajana et al., 2018) yang membahas mengenai pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* sebagai media pembelajaran *e-learning*. adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut ialah aplikasi *Whatsapp* dapat diterapkan sebagai media *e-learning*.

Beberapa penelitian tersebut mengkaji dan membahas mengenai penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran daring khususnya pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini akan membahas mengenai pembelajaran daring berbasis *Whatsapp* yang diterapkan untuk siswa sekolah dasar tepatnya di SDN 2 Babakancikao Kabupaten Purwakarta. Permasalahan utama yang akan dibahas dan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *Whatsapp* di SDN 2 Babakancikao Kabupaten Purwakarta dan juga apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran berbasis *Whatsapp* ini. Melalui hasil penelitian yang akan didapatkan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi inovasi baru dalam pembelajaran daring terutama bagi siswa di SDN 2 Babakancikao dengan pendampingan terhadap siswa dan orangtua siswa. Lebih lanjut, penelitian ini mengidentifikasi bagaimana *Whatsapp* berpengaruh di masyarakat gg. Bata dalam pemahaman dan penanganan Covid-19, untuk dilakukan evaluasi terhadap antusiasme masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana penunjang pembelajaran SDN 2 Babakancikao merupakan salah satu program kerja dari KKN UPI PURWAKARTA 2020 yang diadakan secara daring dengan memanfaatkan media sosial *Whatsapp*. KKN UPI PURWAKARTA 2020 bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam usaha pemutusan rantai penyebaran virus. Kegiatan sosialisasi media edukasi ini dilaksanakan secara daring di Kaum Kidul, Cipaisan, Purwakarta. Metode pelaksanaan program kerja sosialisasi media edukasi ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Mencari data informasi terkait media edukasi yang akan dibuat. Data-data yang diperlukan dalam melaksanakan program kerja ini diambil dari observasi lingkungan. Observasi lingkungan menunjukkan bahwa pada pencegahan Covid-19 ini masyarakat perlu ditekankan tentang kebiasaan baru dalam menjalani aktivitas.
2. Data informasi yang sudah didapatkan selanjutnya masuk ke tahap editing untuk media edukasi kepada masyarakat. Media edukasi era new normal ini berupa poster.

3. Media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster selanjutnya dipublikasikan ke media sosial Whats App untuk dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat.
4. Media edukasi yang sudah dipublikasikan melalui Grup Whats App warga selanjutnya warga dihimbau untuk meneruskan informasi tersebut.

Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah warga daerah gg. Bata, Kaum Kidul, Cipaisan, Purwakarta. Warga masyarakat dilibatkan dalam kegiatan ini sebagai salah satu faktor tolak ukur keberhasilan dari program kerja KKN UPI. Metode pengedukasian yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program kerja ini dengan cara dipublikasikan kepada warga masyarakat agar warga dapat memahami aturan baru dalam beraktivitas di era new normal ini. Edukasi disampaikan secara daring melalui media social *Whatsapp*. Selain itu media edukasi berupa poster diberikan informasi yang padat dan jelas agar memahami bagaimana cara hidup mencegah tertular Covid-19.

Dalam tahap evaluasi, keberhasilan program kerja ini dilakukan dengan melihat antusiasme warga masyarakat. Antusiasme masyarakat dilihat dari respon warga setelah mendapatkan media edukasi era new normal. Warga merespon positif kegiatan media edukasi ini dan sangat antusias untuk menyebarkan informasi terkait edukasi *era new normal*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya pandemi ini, UPI berinovasi agar tetap dapat melaksanakan kegiatan KKN secara daring, dengan cara menerjunkan mahasiswanya ke daerah masing masing. Tujuan dari dilaksanakannya KKN UPI 2020 ini adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam usaha memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait COVID-19 pemutusan rantai penyebaran virus. Beberapa program kerja dibentuk untuk dapat dilaksanakan oleh mahasiswa.

Beberapa program kerja yang dilakukan adalah Pendampingan pembelajaran daring siswa, Pendampingan orang tua siswa, Media pembelajaran daring, Sosialisasi pencegahan Covid-19, dan Sosialisasi penggunaan media sosial untuk sarana pemasaran. Dalam pelaksanaan program kerja ini membutuhkan waktu yang cukup lama terkait pencarian materi informasi, pendampingan terhadap siswa, pembuatan media pembelajaran, pembuatan media edukasi pencegahan Covid-19, hingga sosialisasi terhadap warga.

Pendampingan pembelajaran daring siswa dilakukan melalui *Whatsapp*. Hal ini dilakukan untuk menguatkan pembelajaran daring yang masih banyak kekurangannya. Pendampingan dilakukan dengan memberikan penugasan secara interaktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami substansi pembelajaran tanpa merasa terbebani.



Gambar 1. Proses pendampingan pembelajaran daring siswa

Pendampingan ini dilakukan hingga siswa mampu terbiasa dalam penggunaan *Whatsapp* dalam metode pembelajaran daring. Bersamaan dengan itu, dilakukan pula pendampingan terhadap orangtua siswa.

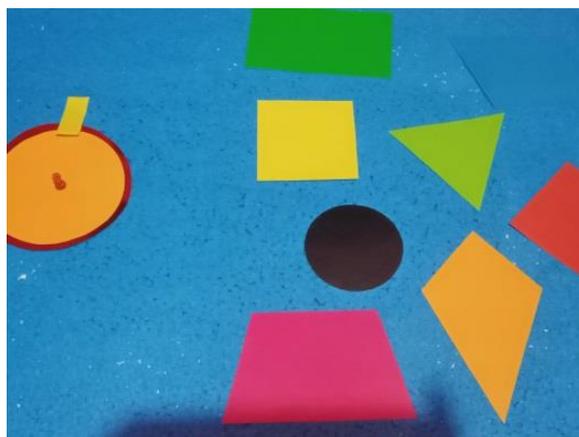
Dalam proses pendampingan orangtua siswa, mahasiswa memberikan tips tips dalam pengasuhan anak di tengah wabah Covid-19. Tips tersebut ditujukan untuk menghadirkan waktu yang berkualitas antara orangtua dan anak.



Gambar 2. Proses pendampingan orangtua siswa.

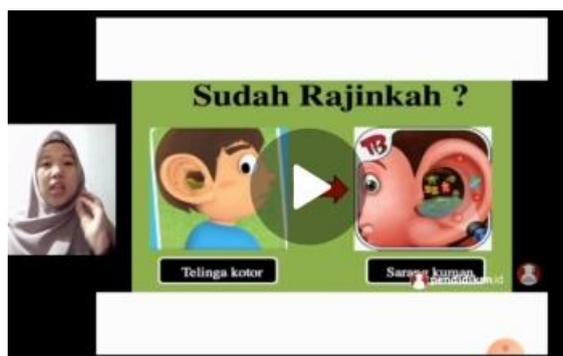
Pendampingan ini bertujuan agar kondisi kesehatan psikis anak terjaga dengan baik, sehingga dalam proses pembelajaran daring akan lebih optimal dan beban yang dirasakan anak selama pembelajaran daring dapat termitigasi dengan baik.

Selanjutnya pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk visual, baik gambar dan video untuk kemudian ditiru dan diterapkan siswa. Media pembelajaran dibuat untuk menerapkan konsep *playful learning* (Rice, 2009) sehingga beban yang ada pada siswa SDN 2 Babakancikao tidak lebih besar, namun juga dapat menambah ilmu setra wawasan siswa.



Gambar 3. Media pembelajaran (gambar)

Media pembelajaran yang diberikan adalah media pembelajaran berbasis pengembangan kognitif melalui pengetahuan tentang bangun datar melalui metode yang asyik dan interaktif.



Gambar 4. Media pembelajaran (video)

Media pembelajaran dalam bentuk video ditujukan untuk mengedukasi siswa terkait konsep Penerapan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Siswa dibimbing menerapkan PHBS melalui metode yang interaktif. Sehingga harapannya, wawasan siswa bertambah dan siswa mampu mempraktikkan video ini di rumah dan dapat terjaga dari Covid-19 setelah menerapkan PHBS.

Selanjutnya dalam proses pembuatan media edukasi terkait pencegahan Covid-19, pengeditan poster kami memerlukan waktu 3-4 hari untuk menyelesaikannya. Tidak ada kendala dalam proses pengeditan media edukasi. Poster media edukasi tersebut berisi langkah langkah pencegahan Covid-19, ketentuan lain seperti barang-barang apa saja yang perlu kita bawa saat kita akan beraktifitas di luar rumah, seperti membawa handsanitizer, membawa masker cadangan, membawa botol minum, membawa alat ibadah, dan membawa alat makan sendiri.

Selain memberi informasi barang-barang apa saja yang dibawa saat bepergian, dalam poster edukasi new normal juga di jelaskan hal-hal apa saja yang tidak boleh di lakukan saat keluar rumah pada masa pandemi ini berlangsung, seperti selalu jaga jarak dengan orang sekitar, jangan sembarangan memegang barang dan lain sebagainya.

Setelah poster media edukasi selesai, selanjutnya poster tersebut di publikasikan di media sosial *Whatsapp*. Warga yang menerima informasi tersebut di himbau untuk bisa meneruskan informasi tersebut.



Gambar 5. Poster Media Edukasi Pencegahan Covid-19

Media edukasi ini mendapat banyak respon positif dari masyarakat. Warga secara antusias bertanya mengenai penjelasan yang diberikan mahasiswa. Diharapkan dengan diberikannya edukasi ini warga mampu menerapkan cara hidup sehat di era new normal sehingga mampu melindungi diri sendiri dan keluarga dari bahaya virus corona.

Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung

Ada beberapa kendala yang ditemukan selama kegiatan KKN berlangsung, seperti kendala signal dan sulitnya komunikasi karena harus melalui daring dan waktu yang bentrok antara pelaksana dan sasaran program, kurang efektifnya komunikasi antara pelaksana dengan guru dan orang tua siswa, keterbatasan ruang gerak untuk menjalankan program, juga kondisi sehari-hari siswa dan kegiatan pelaksana sebagai mahasiswa.

Tetapi berkat dukungan dari banyak pihak seperti orang tua, dosen pembimbing lapangan, guru, teman-teman sekelompok dan pihak lain yang terkait menjadikan program KKN yang dilaksanakan pada 30 hari terakhir dapat berjalan dengan lancar dan dilaksanakan daring sepenuhnya.

Tujuan pembelajaran yang telah ditentukan bisa terlaksana dan dicapai serta aspek-aspek penilaian baik aspek kognitif bisa dijalankan melalui fitur grup chat yang dapat mengirimkan link soal dari aplikasi google form, aspek afektif dan psikomotorik juga dapat dinilai melalui fitur sharing video dan juga video call. Hal ini senada dengan yang disampaikan penelitian (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020) bahwa penerapan aplikasi *Whatsapp* dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan dampak yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pendampingan siswa dan orangtua siswa pada saat pembelajaran daring terbukti membantu siswa dan orangtua siswa SDN 2 Babakancikao. Siswa dan orangtua siswa dapat beradaptasi lebih cepat dan kegiatan KBM berjalan lebih efektif tanpa menambah beban yang ada pada siswa. Penggunaan *Whatsapp* terbukti efektif dalam penyebaran informasi berdasarkan tingkat antusiasme warga gg. Bata, Kaum Kidul, Cipaisan, Purwakarta. *Whatsapp* berpengaruh dalam respon dan sikap masyarakat terhadap Pencegahan Covid-19 yang dicerminkan melalui banyaknya respon masyarakat terhadap media edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana mengucapkan banyak terima kasih, terutama terhadap Kepala Sekolah SDN 2 Babakan Cikao, tenaga pendidik, guru serta staff jajarannya, dosen pembimbing kelompok KKNT bapak Syifaul Fuada, S.Pd., M.T, ketua rt/rw dan warga gg. Bata, Rekan-rekan yang telah membantu terlaksananya KKNT mahasiswa UPI Purwakarta di SDN 2 Babakan Cikao, serta siswa dan siswi SDN 2 Babakan Cikao.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., & Rudianto, N. A. R. (2020). Semangat Mengabdikan Bergerak Bersinergi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 7(2), 37-42.
- Ali, S., Afreni, H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Jambi: *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.

- Andasia, M. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Bandar Lampung: *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76
- Andika, P. (2017). Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Aceh: *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 122-133.
- Andri, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289
- Hakim, R. R. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7-13.
- Haryani, T. N., & Hidayat, B. M. R. (2020). Kuliah Kerja Nyata Covid-19 sebagai Agen Informasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 242-247.
- Hilna, P., Luthfi, H., Din, A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Jawa Barat: *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-872.
- Lutfiyah., Roviati, Evi. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *DIMASEJATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 181-190.
- Muhammad, W., Prarasto, M. (2019). *Whatsapp* Sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Varia Pendidikan*, 31(1), 52-57.
- Oktafia, I., Siti, S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Surabaya: *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3).
- Pangastuti, T. (2020). *Indonesia Is Unlikely to Escape Recession: Finance Minister*. Diakses pada 29 Desember melalui: <https://jakartaglobe.id/business/indonesia-is-unlikely-to-escape-recession-finance-minister>.
- Pranita, E. (2020). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. Diakses pada 29 Desember 2020 melalui: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>.
- Resa, I. (2020). Penggunaan Grup *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Dta At-Tawakal Kota Bandung. Cimahi: *JURNAL COMM-EDU*, 3(2).
- Rice, L. (2009). Playful learning. *Journal for Education in the Built Environment*, 4(2), 94-108.

- Sulistyaningrum, D. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Syifa, T., Luthfi, H., Astri, S. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *JURNAL JPSD*, 7(2).
- Wahyu, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.